

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PANDEMI COVID-19: EFEKTIVITAS PENGAJIAN
SANTRI DENGAN PROGRAM PENGAJIAN ONLINE
(DARING)**

Oleh:

M Noer Fadli Hidayat, M.Kom
Dzun Nurroin

NIDN. 0713028303 Ketua
NIM. 1821400097 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NURUL JADID

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04159/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : M NOER FADLI HIDAYAT, M.KOM
NIDN : 0713028303
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : DZUN NURROIN
NIM : 1821400097
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM Pandemi Covid-19: Efektivitas Pengajian Santri dengan Program Pengajian Online (Daring)”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

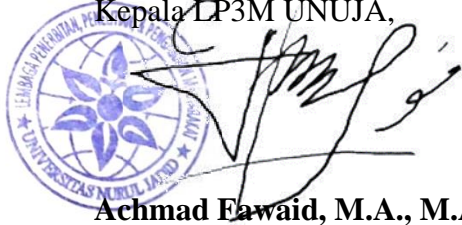
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pandemi Covid-19: Efektivitas Pengajian Santri dengan Program Pengajian Online (Daring)
2. Nama Mitra Program PKM : Pondok Pesantren Nurul Jadid
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : M Noer Fadli Hidayat
 - b. NIDN : 0713028303
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Teknik Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Dzun Nurroin
 - b. NIM : 1821400097
 - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Karanganyar
(Desa/Kecamatan) Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

M Noer Fadli Hidayat, M.Kom.
NIDN. 0713028303

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Pondok Pesantren adalah cikal bakal institusi pendidikan Islam di Indonesia. Kehadiran awal pesantren diperkirakan dari 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia, khususnya di Jawa. Setelah Indonesia merdeka, terutama sejak masa transisi ke Orde Baru dan ketika pertumbuhan ekonomi benar-benar meningkat tajam, pendidikan pesantren menjadi lebih terstruktur dan kurikulum pesantren menjadi lebih baik. Sebagai contoh, selain kurikulum agama, pesantren juga menawarkan pelajaran umum dengan menggunakan kurikulum ganda, kurikulum monev dan kurikulum Kemenag. Salah satunya ialah Pondok Pesantren Nurul Jadid, merupakan salah satu pesantren yang agresif terhadap perkembangan zaman. Ini dibuktikan dengan pengembangan secara pesat di segi infrastruktur, hingga pendidikan. Baru saja Indonesia mengalami pandemi covid-19 yang penyebarannya sangat cepat. Hal ini menimbulkan banyak dampak negatif bagi warga Indonesia terutama dalam hal pendidikan. Kebijakan-kebijakan baru terkait pendidikan dan KBM diterapkan oleh pemerintah untuk memutus penyebaran pandemi covid-19, yang mengharuskan pelajar dan tenaga pengajar melakukan kegiatan belajar mengajarnya dari kediaman masing-masing dan tetap di rumah saja. Dimasa pandemi Covid-19 Pondok Pesantren Nurul Jadid mengalami beberapa dampak negatif. membuat Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pasang badan. Pihak pesantren memutuskan pemberlakuan sterilisasi dengan membatasi aktivitas warga dari luar pesantren dan memulangkan santri dengan tetap melakukan kegiatan belajar mengajar secara online dan daring. Juga memberlakukan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah terkait proses pendidikan.

Kata Kunci : Nurul Jadid, Covid19, daring.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren adalah cikal bakal institusi pendidikan Islam di Indonesia. Kehadiran awal pesantren diperkirakan dari 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia, khususnya di Jawa. (Fitrah, A. N. 2020). Setelah Indonesia merdeka, terutama sejak masa transisi ke Orde Baru dan ketika pertumbuhan ekonomi benar-benar meningkat tajam, pendidikan pesantren menjadi lebih terstruktur dan kurikulum pesantren menjadi lebih baik. Sebagai contoh, selain kurikulum agama, pesantren juga menawarkan pelajaran umum dengan menggunakan kurikulum ganda, kurikulum monev dan kurikulum Kemenag. Salah satunya ialah Pondok Pesantren Nurul Jadid, merupakan salah satu pesantren yang agresif terhadap perkembangan zaman. Ini dibuktikan dengan pengembangan secara pesat di segi infrastruktur, hingga pendidikan.

Sebagai lembaga yang konsen pada bidang pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid memberikan kesempatan belajar bagi santri secara seimbang dalam bidang agama dan sains. Pondok Pesantren Nurul Jadid memiliki 12 lembaga pendidikan formal, di antaranya TPA, TK, MI, MTs NJ dan SMP NJ untuk tingkat SLTP, MA NJ, SMA NJ, MAN 1 Probolinggo dan SMK NJ untuk tingkat SLTA. Juga perguruan tinggi dan pasca sarjana Universitas Nurul Jadid (UNUJA)

Pondok Pesantren Nurul Jadid, berlokasi di Wilayah Paiton, atau sekitar 40 kilometer ke arah timur dari Kota Probolinggo, Jawa Timur. Tepatnya di Desa Karanganyar. Data terakhir tercatat santri Nurul Jadid berjumlah 8.083 santri. Yang di asuh oleh KH. Moh Zuhri Zaini Sebagai pengasuh ke-4 sejak di dirikannya Pondok Pesantren Nurul Jadid oleh KH. Zaini Mun'im sebagai pendiri sekaligus pengasuh pertama Pondok Pesantren Nurul jadid.

Dimasa yang sulit ini yakni masa-masa pandemi Covid-19 Pondok Pesantren Nurul Jadid mengalami beberapa dampak buruk penyebaran virus corona yang cukup cepat di Indonesia. membuat Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pasang badan. Pihak pesantren memutuskan

pemberlakuan sterilisasi dengan membatasi aktivitas warga dari luar pesantren. Berdasarkan surat edaran pesantren setempat nomor NJ-B/0209/A.III/03.2020.

Keputusan pesantren itu mengacu pada surat edaran Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag dan surat edaran Pengurus Pusat Rabithah Ma'ahid Islamiyah (PPRMI). Akibatnya, pelaksanaan Haul dan Harlah Ponpes Nurul Jadid ke-71 yang sesuai jadwal akan digelar pada tanggal 22 Maret 2020, ditunda sampai waktu yang tidak ditentukan. Harlah tersebut, menjadi kegiatan rutin tahunan pesantren yang akan dihadiri puluhan ribu wali santri, alumni dan masyarakat dari berbagai daerah. Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo, juga melarang tamu berkunjung ke pesantren, Selain tamu pesantren akses wali santri mengunjungi putra-putrinya di pesantren juga sementara waktu ditutup.

Di lanjutkan dengan edaran berikutnya yang di terbitkan pada tanggal 30 maret 2020 Nomor NJ-B/0229/A.III/03.2020. mengenai di majukannya libur Ramadhan dan Hari Raya yang semula di mulai 09-10 Mei 2020/16-17 Ramadhan sampai 03-04 Juni 2020/11-12 Syawal 1441 H. Karena mempertimbangkan beberapa daerah (Kabupaten dan Kota) akan memberlakukan penutupan akses (*Lockdown*) terkait penyebaran pandemi covid-19, maka libur Ramadhan dan Hari raya dimajukan pada 01-03 April 2020/12-13 Sya'ban 1441 H sampai 03-04 Juni 2020/11-12 Syawal 1441 H. Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam Pemulangan santri dilakukan dengan rombongan per-daerah yang jadwalnya bergantian dimulai dengan Provinsi Bali dengan waktu pemberangkatan 29 Maret 2020, Jember, Lumajang, Pulau Madura, Probolinggo, dan Banyuwangi di yang di berangkatkan pada 1 April 2020 dan di lanjutkan dengan beberapa daerah di hari berikutnya sampai tanggal 3. Namun ada beberapa santri yang di pulangkan terlebih dahulu sebelum jadwal yang di tentukan di antaranya santri yang asalnya dari luar pulau atau luar negeri seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Thailand. Juga ada beberapa santri yang tidak pulang selma pandemi covid-19 karena mempunyai tanggungan di Pesantren diantaranya Pengurus Pesantren, Keamanan, SP3/Protokoler, Kebersihan BKLH, Ubudiah/Pengurus Masjid dan Beberapa santri yang Memilih untuk Melaksanakan PKM di Pondok Pesantren Nurul Jadid yang di antaranya juga pengurus pesantren seperti kami.

B. Alasan memilih program kegiatan

Masa pandemi covid-19, yang menyebabkan santri libur terlalu lama dari biasanya. Pondok Pesantren Nurul Jadid menginisiasi adanya Khotmil Kutub atau pengajian kitab secara *online* (*Livestreaming*). Hal ini merupakan saran dari KH. Najiburrahman Wahid wakil kepala pesantren 1, yang mana hal ini setuju oleh Pengasuh Pondok Pesantren KH. Moh. Zuhri Zaini dan Polling dari Alumni dan santri yang di gelar di *Facebook* dengan 1.860 suara menyetujui adanya pengajian kitab secara *online*.

Ada dua kitab yang di kaji, yang pertama Kitab Qul Hadzihi Sabili yang di asuh oleh KH. Najiburrahman Wahid yang di langsunkan sore hari sebelum buka puasa dan kitab Adab Suluk Al Murid yang di asuh oleh KH. Moh. Zuhri Zaini di langsunkan setelah shalat isya' dan taraweh. Hal ini di laksanakan sebagai pengganti pengajian kitab Ramadhan yang biasa di lakukan pada tahun sebelum sebelum libur Ramadan dan Hari Raya. Namun pengajian kitab ini tidak hanya di langsunkan dengan *online* (*Livestreaming*), pengajian kedua di langsunkan di Mushallah Riyadhus Shalihin sekaligus *Livestreaming* yang di ikuti oleh Pengurus Pesantren, Alumni, Karyawan dan beberapa santri yang belum pulang. Dengan tujuan sebagai media penyambung keilmuan pada santri yang tengah berlibur dan di rumah saja juga walisantri dan alumni yang mengikuti pengjian tersebut.

Alasan saya memilih pengajian online sebagai program PKM, Karena Saya sendiri adalah admin akun media sosial nurul jadid dalam 3 tahun terakhir. Dan tentunya hal ini sesuai dengan *interest* atau bakat saya dalam bidang multimedia, penyiaran dan dakwah. Pengajian online yang kami lakukan secara *Livestreaming* di Facebook dan YouTube Pesanten Nurul Jadid setiap sore sebelum buka puasa dan setelah taraweh ini berharap santri bisa tetap mengikuti kegiatan taklim menggunakan media *platform*. *Link* video *live* yang kami *streaming* melalui YouTube dan Facebook kami sebar ke berbagai media sosial. Dengan tujuan santri bisa tetap mengikuti pengajian di manapun mereka berada atau di tempat kediaman masing-masing. mengingat semua santri dipulangkan untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. dan alumni juga bisa mengikuti pegajian ini secara *online* via YouTube dan Facebook..

Semua video *livestreming* yang telah terpublis kami jadikan satu playlis video, dengan tujuan bagi siapapun yang ingin mengunduh atau memutar ulang atau pernah

tidak sempat ikut pengajian bisa menyaksikan dan menyiamak dengan tanpa ketinggalan materi dalam pengajia online tersebut.

Link video pengajian lengkap:

Kitab Adab Suluk Al-Murid (KH. Moh Zuhri Zaini) :

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2K8zQY9wsoVjvcz22W0C>

[1zg](#)

Kitab Qul Hadzihi Sabili (KH Najiburrahman Wahid):

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2LYUzqr2LsvwAwXnUzW>

[e2va](#)

Link video Documentary program kegiatan:

<https://www.youtube.com/watch?v=m8ARMxR6xco&feature=youtu.be>

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan komunikasi dan koordinasi dengan dewan pengasuh yang akan mengisi pengajian online dan pengurus masjid (Ubudiyah) untuk mengkondisikan tempat berlangsungnya pengajian online. Koordinasi ini juga melibatkan bagian Multimedia Pesantren terkait perlengkapan alat dan persiapan proses livestreaming pengajian. Serta mengumumkan kitab yang sudah di tetapkan oleh dewan pengasuh sebagai kitab pengajian yang akan di laksanakan secara online.

2. Produksi Video

Pada tahap ini kami melakukan produksi video dengan alat perekaman Profesional Broadcasting Milik Pesantren, dengan menggunakan Mixer Video datavideo se 1200, dual kamera Sony NX 100 (Multi Camera), Mic Condenser, Mixer Audio dan Compresor Audio. Proses editing video hanya di lakukan ketika livestreaming tidak berjalan lancar atau mengalami trouble, selama ini kebanyakan kendala hanya terjadi di audio, untuk kendala lainnya sangat jarang terjadi, kami menggunakan Mixer Video yang mempermudah kinerja kami ketika livestreaming dan merekam video dengan aplikasi vMix Pro v.20. Ada dua aplikasi editing ini yang kami gunakan untuk proses *editing* di antaranya Adobe Premiere Pro CC 2020 dan Adobe After Effect CC 2020 sebagai pembuat Ilustrasi dan Animasi dalam video. Dua aplikasi tersebut sangat cocok digunakan untuk editor yang membutuhkan banyak fitur dalam mengedit video. Mengingat dunia entertainen dan media saat ini sudah saling bersaing membuat kontennya menarik dan *fresh*.

Adapun isi konten produksi videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke lokasi dan di dapat dari KH. Najiburrahman Wahid setiap harinya berupa rekaman audio yang di kirim langsung oleh beliau ke pada kami bagian Multimedia yang bertugas mengurus pengajian online secara teknis, pengajian online secara livestream ini berlangsung setiap hari sampai kitab yang di kaji tersebut khatam. Pada malam hari Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid KH.

Moh. Zuhri Zaini menggelar pengajiannya di Mushalla Riyadhus Shalihin dengan tetap menerapkan etika pencegahan penularan covid-19, untuk tetap mambatasi jarak dan peserta di wajibkan menggunakan masker.

Link video Documentary program kegiatan:

<https://www.youtube.com/watch?v=m8ARMxR6xco&feature=youtu.be>

3. Penyebaran Video Siaran Langsung (Livestreaming)

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui akun media sosial Pondok Pesantren Nurul Jadid, diantaranya Halaman Facebook (Facebook Page) dan Youtube secara Live setiap pengajian kitab. Link video tersebut juga kami sebarakan melalui beberapa medsos lainnya. seperti akun Instagram Pesantren dan grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram) tiap berlangsungnya pengajian online.

Link video pengajian lengkap:

Kitab Adab Suluk Al-Murid (KH. Moh Zuhri Zaini) :

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2K8zQY9wsoVjvcz22W0C1zg>

Kitab Qul Hadzihi Sabili (KH Najiburrahman Wahid):

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2LYUzqr2LsvwAwXnUzWe2va>

4. Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan Facebook Creator Studio dan YouTube Studio. Dengan kedua Platform tersebut, kami bisa memonitor hasil video Livestream yang telah kami siarkan sebelumnya. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung atau Viewers, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan Platform tersebut, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari penonton tentang konten video yang telah kami siarkan.

Studio CREATE

Channel analytics

Overview Reach Engagement Audience Revenue APR 1 - 30, 2020 APRIL

In May, you gained 1,657 subscriptions – a bit less than usual
TELL ME MORE

Views	Watch time (hours)	Subscribers	Your estimated revenue
372.0K	31.1K	+3.8K	

SEE MORE

Your top videos in this period

- Khotmil Kutub KH. Najburrahman Wahid... Apr 24, 2020
- Khotmil Kutub KH. Zuhri Zaini - Adab Sa... Apr 24, 2020

Realtime
Updating live
50,424 Subscribers
10,797 Views - Last 48 hours

Top videos

- Sukarol Muneyid - Terbaik... 2,151
- MQK Fathul Qorb I Robiatu... 845
- Al Funnur - Terbaik & Feat... 811

SEE MORE

Latest videos

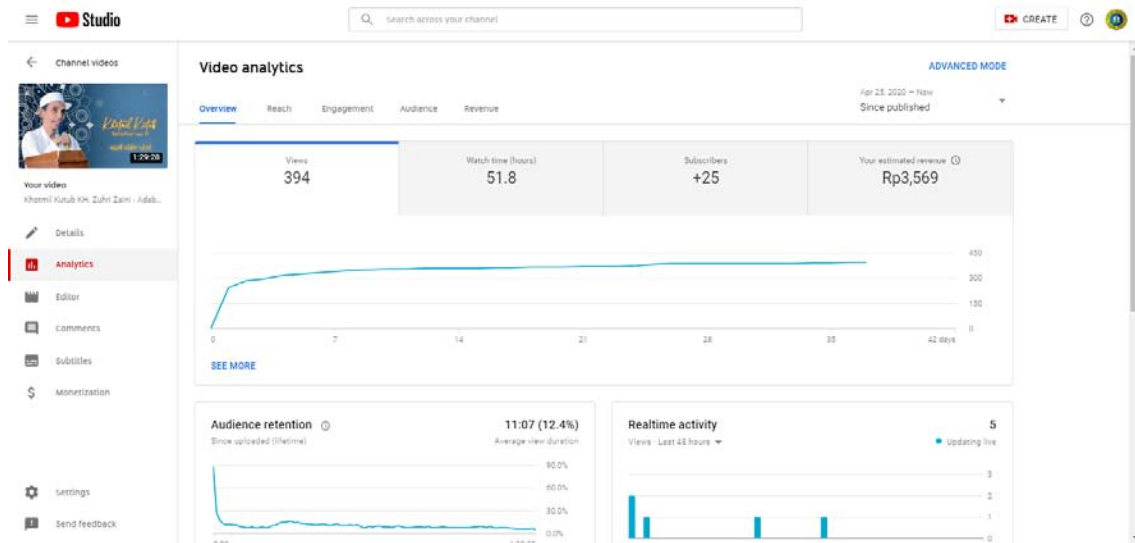
Studio CREATE

Channel videos

Uploads **Live** Stories

Filter

<input type="checkbox"/> Live stream	Visibility	Monetization	Restrictions	Date	Views	Live viewers	Comments	Likes (vs. dislikes)
<input type="checkbox"/>	Public	On	None	May 13, 2020	1,130	-	6	100.0% 111 likes
<input type="checkbox"/>	Public	On	None	May 12, 2020	842	-	1	100.0% 99 likes
<input type="checkbox"/>	Public	On	None	May 11, 2020	838	-	1	99.9% 92 likes
<input type="checkbox"/>	Public	On	None	May 10, 2020	812	-	1	100.0% 79 likes
<input type="checkbox"/>	Public	On	None	May 9, 2020	1,018	-	0	100.0% 77 likes
<input type="checkbox"/>	Public	On	None	May 8, 2020	787	-	0	97.6% 80 likes



B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton, Probolinggo, Jawa Timur. Adapun waktu pelaksanaannya yakni dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tahapan Kegiatan	Maret-Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Identifikasi					
Produksi Video					
Penyebaran Video Siaran Langsung (<i>Livestreaming</i>)					
Evaluasi					

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pengajian kitab online ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mewujudkan tujuan pemerintah dalam menangani upaya pencegahan covid-19.
2. Santri, Alumni, dan Simpatisan. Bisa tetap mengikuti pengajian kitab jajaran Pengasuh dari tempat dan kediaman masing-masing.
3. Santri, Alumni, dan Simpatinsan. Bisa menyimpan file video atau audio pengajian kitab.
4. Meningkatkan Intelektual santri dalam keilmuan Agama.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Jajaran Pengasuh	
	a. KH. Moh. Zuhri Zaini (Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid)	Sebagai Mu'alim pengajian kitab online selama kegiatan Khotmil Kutub.
	b. KH. Najiburrahman Wahid (Wakil Kepala Pesantren 1)	
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Multimedia Pesantren Nurul Jadid	Melengkapi alat-alat dan kebutuhan lainnya serta mempersiapkan alat-alat tersebut sebelum pelaksanaan pengajian kitab online.

	c. Pengurus Masjid (Ubudiyah)	Mengkondisikan tempat berlangsungnya pengajian online.
--	----------------------------------	--

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Sebagaimana rencana program yang telah kami rangkai dalam proses pelaksanaan pengajian *online*, Sebagai solusi pelaksanaan taklim selama masa pandemi covid-19 ini. Sebelumnya kami melakukan komunikasi dan koordinasi dengan dewan pengasuh yang akan mengisi pengajian online dan pengurus masjid (Ubudiyah) untuk mengkondisikan tempat berlangsungnya pengajian *online*. Dalam hal ini kami kami anggota bagian Multimedia Pesantren sekaligus peserta PKM individu. Koordinasi ini juga melibatkan bagian Multimedia Pesantren terkait perlengkapan alat dan persiapan proses *livestreaming* pengajian. Serta mengumumkan di seluruh akun media sosial Nurul Jadid, terkait kitab yang sudah di tetapkan oleh dewan pengasuh. sebagai kitab pengajian yang akan di kaji secara *online*.

Langkah berikutnya adalah pelaksanaan program PKM, yaitu tahap dimana kami mulai melaksanakan program kegiatan pengajian kitab *online* dengan rutin tiap harinya sore dan malam hingga kitab yang di kaji khatam. kami melakukan produksi video dengan alat perekaman Profesional Broadcasting Milik Pesantren, dengan menggunakan Mixer Video, dual kamera (Multi Camera), Mic Condenser, Mixer Audio dan Compressor Audio. Proses editing video hanya di lakukan ketika *livestreaming* tidak berjalan lancar atau mengalami trouble, selama ini kebanyakan kendala hanya terjadi di audio, untuk kendala lainnya sangat jarang terjadi, kami merekam video dengan aplikasi vMix. Aplikasi editing ini yang kami gunakan untuk proses *editing* di antaranya Adobe Premiere Pro CC 2020 dan Adobe After Effect CC 2020 sebagai pembuat Ilustrasi dan Animasi dalam video.

Isi dari konten produksi video, kami peroleh dari hasil terjun langsung ke lokasi. Di mana pada malam hari setelah shalat taraweh, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid KH. Moh. Zuhri Zaini menggelar pengajiannya di Mushalla Riyadhus Shalihin. dengan tetap menerapkan etika pencegahan penularan covid-19, untuk tetap mambatasi jarak dan peserta diwajibkan menggunakan masker. Sebagian *footage* atau konten pengajian kami dapatkan dari KH. Najiburrahman Wahid setiap harinya saat sore berupa rekaman audio yang di kirim langsung oleh beliau ke pada kami yang bertugas

mengurus pengajian online secara teknis, pengajian online secara livestream ini berlangsung setiap hari sampai kitab yang di kaji tersebut khatam.

Jumlah penonton yang mengikuti pengajian online di awal *livestreaming* facebook mencapai lebih 1000 penonton. Pengajian ini tidak diwajibkan untuk santri, mengingat tidak adanya himabauan dari pesantren sebelum santri di pulangkan. pengajian *online* ini di putuskan ada selang beberapa hari santri dipulangkan, 60% di antara penonton srentak pengajian *online* adalah alumni pondok pesantren Nurul Jadid. Hal ini menandakan adanya pengajian *online* ini sangat bermanfaat, tidak hanya untuk santri namun juga bermanfaat bagi alumni maupun simpatisan atau publik. Alamat situs url video pengajian live tersebut juga kami sebarakan melalui akun Intagram Nurul Jadid dan media sosial lainnya (*WhatsApp & Telegram*) setiap saat *livestreaming* dimulai.

Pengajian online ini tidak hanya bermanfaat bagi santri dan alumni untuk bisa mengikuti pengajian dari kediaman masing-masing. Dengan adanya pengajian online ini akun media sosial Nurul Jadid tidak putus dari adanya konten tiap harinya dengan adanya *livestream* pengajian *khotmil kutub* Ramadhan. Setelah live berakhir file atau video tersebut akan tersimpan di Facebook dan YouTube. Hal ini sangat berguna bagi yang santri, alumni maupun publik rutin mengikuti pengajian namun sempat tidak mengikutinya karena ada halangan atau kepentingan. Kami mengepak semua video-video hasil dari *livestreaming* menjadi dua *playlist* atau daftar putar dengan nama dan tanggal yang berurutan dimulai dari awal pengajian hingga akhir pengajian (*khatam*), di antaranya:

- *playlist* Kitab Adab Suluk Al-Murid (KH. Moh Zuhri Zaini) :
<https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2K8zQY9wsoVjvcz22W0C1zg>
- *playlist* Kitab Qul Hadzihi Sabili (KH Najiburrahman Wahid):
<https://www.youtube.com/playlist?list=PLHzi0TrMdJ2LYUzqr2LsvwAwXnUzWe2va>

Proses pelaksanaan PKM ini kami lakukan selama kurang lebih tiga minggu pada kahir bulan April hingga bulan Mei. Kami melakukannya setiap hari, mempersiapkan alat dan tempat, menyiarkan langsung (*livestreaming*) pengajian *khotmil kutub*. menyebarkan *link* dan melakukan analisis tiap harinya, baik analisis di

YouTube Creator Studio, menganalisis kendala saat proses *live* dan menganalisis video hasil *live* untuk membuat konten di Instagram. biasanya dibuat postingan yang berisikan poin penting dari pengajian tersebut. Hal yang kami lakukan saat melaksanakan program kegiatan PKM tidak jauh berbeda dengan apa yang kami rencanakan sebelumnya dalam proposal, karena sebelumnya kami memang sudah menjalankan kegiatan ini. Namun sejak tiba waktu di mulainya PKM saya menjadikan kegiatan ini sebagai program kegiatan dalam PKM saya, saya tidak bisa meninggalkan kegiatan ini untuk melakukan program kegiatan lainnya sebagai PKM saya. karena saya dan anggota bagian Multimedia Pesantren lainnya sudah bertanggung jawab atas kelancarannya kegiatan khotmil kutub ramadhan *online* ini

Dari hasil wawancara dengan salah satu alumni yang saat ini menjabat sebagai Kepala Humas Universitas Nurul Jadid. Bahrul Ulum, M.Phil di video documenter yang saya buat untuk laporan berbentuk konten video. Beliau bertanggung bahwa adanya pengajian online ini adalah hal yang inovatif dan bermanfaat bagi alumni dan masyarakat, sebelumnya pada awal adanya pengajian khotmil kutub ini beliau rutin menghadiri pengajiannya secara langsung di pondok pesantren Nurul Jadid, namun pada beberapa kesempatan beliau tidak bisa mengikuti pengajiannya langsung di karenakan adanya kepentingan dan kesibukan lain yang harus diprioritaskan. Namun dengan adanya pengajian khotmil kutub ramadhan yang juga di siarkan live di Facebook dan YouTube, beliau masih bisa mengikuti pengajiannya dari kediamannya. Yang mana pada saat itu Physical Distancing di terapkan sangat efektif di berbagai daerah.

Link video Documentary program kegiatan:

<https://www.youtube.com/watch?v=m8ARMxR6xco&feature=youtu.be>

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya program kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna, Meskipun kami terbiasa melakukan kegiatan tersebut setiap harinya, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program kegiatan terdapat beberapa kendala atau hambatan yang kami temui di antaranya:

- a. Pada saat mengoperatori *live*, kami sering mengalami kendala *Trouble* di bagian audio. Hal ini membuat penonton yang mengikuti pengajian *live* di YouTube dan Facebook merasakan pengalaman audio yang buruk.
 - b. *Trouble* visual yang kadang saat *live* berlangsung, input video mengalami kendala yang menghasilkan *output bitrate* yang kecil dan tidak stabil hal ini membuat gambar menjadi *hamming* dan sering terjadi *noise* dan mengurangi kualitas pengalaman visual.
 - c. Audio atau suara dari pengajian ini di jalurkan ke Masjid Jami Nurul Jadid dan kediaman Pengasuh, guna para abdi dalem atau haddam bisa mengikuti pengajiannya. Namun seringkali jalur yang menuju kediaman Pengasuh mengalami kendala dan tidak mengeluarkan suara.
2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan, adapula faktor-faktor pendukung yang membuat program kegiatan tetap berjalan sesuai rencana. antara lain :

- a. Pihak kampus yang memberi kebebasan kepada peserta PKM yang berada di pesantren untuk menentukan program kegiatan PKMnya sendiri yang dilakukan secara individu.
- b. Tanggapan positif dari santri dan alumni mengenai adanya pengajian *online*.
- c. Antusias santri, alumni dan publik dengan pengajian *online* ini.
- d. Adanya fasilitas yang sangat memadai dalam melaksanakan pengajian online ini, dengan perlengkapan Multimedia standar profesional *Broadcasting*.
- e. Tersedianya *media platform* sebagai media untuk *livestreaming* (Facebook dan YouTube) milik pesantren.
- f. Kekompakan *crew* eNJe Picture dalam melaksanakan aktivitas ini dengan kerja sama tim yang baik dan bertanggung jawab.
- g. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua program kegiatan PKM selesai dilakukan, kami akan melakukan analisis evaluasi dari berbagai aspek. Dengan pengalaman yang kami dapat selama

menjalankan program kegiatan ini, kedepannya kami bisa lebih mempersiapkan diri untuk menganalisa kendala-kendala yang akan terjadi. Sesuai masukan dan saran yang kami terima dari alumni yang saya wawancarai dalam video dokumenter sebagaimana link video yang tertera dalam laporan ini. Mungkin dari hasil video-video live yang lalu, bisa di jadikan video yang berisikan konten atau inti dari bahasan pengajian kitab yang di kaji saat itu. menjadi video berdurasi satu sampai dua menit yang mana itu lebih efektif dan lebih di minati oleh *netizen*, karena durasi live yang panjang sekitar 2 jam. penonton kebanyakan tidak mengikuti pengajiannya sampai selesai. Dengan adanya video berdurasi pendek yang berisi inti dari materi yang di jelaskan tentunya akan lebih di minati oleh *netizen*. Dan tentunya pengajian rutin di hari-hari biasa setiap harinya kami selaku bagian Multimedia Pesantren akan menayangkan langsung *live* di *Facebook* dan *Youtube* setiap kali pengajian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada masa pandemi Covid-19, Pondok Pesantren Nurul Jadid mengalami beberapa dampak buruk dari penyebaran virus corona yang cukup cepat di Indonesia. membuat Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pasang badan. Pihak pesantren memutuskan pemberlakuan sterilisasi dengan membatasi aktivitas warga dari luar pesantren. Masa pandemi covid-19, yang menyebabkan santri libur terlalu lama dari biasanya. Pondok Pesantren Nurul Jadid menginisiasi adanya Khotmil Kutub atau pengajian kitab secara *online (Livestreaming)*. Hal ini merupakan saran dari KH. Najiburrahman Wahid wakil kepala pesantren 1, yang mana hal ini setuju oleh Pengasuh Pondok Pesantren KH. Moh. Zuhri Zaini dan Polling dari Alumni dan santri yang di gelar di *Facebook* dengan 1.860 suara menyetujui adanya pengajian kitab secara *online*.

Kami melaksanakan program acara ini rutin setiap hari, dari awal dimulainya pengajian hingga kitab yang di kaji *khatam*. Setiap hari kami mempersiapkan tempat dan alat-alat *broadcasting* yang digunakan untuk pengajian kitab yang di siarkan langsung di Facebook dan YouTube. Adanya pengajian *online* ini merupakan sesuatu yang inovatif dan sangat bermanfaat, dengan pengajian online ini santri yang di pulangkan karena ketentuan pemerintah untuk memutus penyebaran coronavirus disaese (Covid-19) tetap bisa mengikuti pengajian kitab ramadhan dari kediaman masing masing di rumah. Dan untuk alumni juga bisa mengikuti pengajian ini tanpa harus mendatangi Pondok Pesantren Nurul Jadid, yaitu dengan menonton siaran langsungnya di Facebook dan YouTube.

B. Saran

Terkait program acara kegiatan pengajian online, kedepannya pasti akan sering melakukan tayangan pengajian kitab lain yang akan ditayangkan *live* di facebook dan Youtube. Kami selaku Multimedia pesantren tentunya harus lebih mengasah kreativitas kami dalam mengolah konten, seperti saran dan masukan dari salah satu alumni. Yang dalam video documenter yang saya buat, beliau memebrikan saran, untuk menyajikan

konten dari hasil pengajian dengan video berdurasi pendek satu atau dua menit yang mengandung inti dari pembahasan dalam pengajian kitab tersebut. Karena tidak semua penonton atau audience tayangan *live* bisa menghabiskan waktunya untuk mengikuti secara keseluruhan pengajian online tersebut.

Link video dokumenter laporan PKM:

<https://www.youtube.com/watch?v=m8ARMxR6xco&t=22s>

Video ini adalah kegiatan saya sebagai mahasiswa sekaligus santri aktif Pondok Pesantren Nurul Jadid, yang sedang melaksanakan PKM Individu. dengan tema PKM Tematik Covid-19 Universitas Nurul Jadid 2020". Dalam video documenter PKM di atas berisi konten tentang pengajian online sebagai solusi pelaksanaan taklim di Pondok Pesantren Nurul Jadid selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., & Alya, N. U. (2020). Refunction Family during Covid-19 Pandemic (Study among Students of Anthropology UGM). *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 4(1), 151-178.
- Fitrah, A. N. (2020). Media Sebagai Sarana Dakwah Di Masa Pandemi.
- Putra, S. D., Eldiana, T. F., & Aryani, D. (2020). Model Pengembangan Aplikasi Mobile E-Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Prototyping. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(1), 116-121.
- Shodiqin, A., Aziz, R., Dewi, R., & Fitriani, P. D. (2020). Model pemberdayaan jama'ah masjid menghadapi dampak coronavirus disease (covid 19).
- Solahudin, D., Amin, D. E. S., Sumpena, D., & Hilman, F. A. (2020). Analisis kepemimpinan di Indonesia dalam kerangka tanggap-darurat Covid-19. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Masa Work From Home Tahun 2020*.
- Mellynia, R., Trisiana, A., Viyani, N. N., Safitri, F., Handayani, N. T., & Sholehah, I. N. (2020). Bersatu Melawan Covid 19 Dengan Hidup Sehat Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 24-38.
- Tobroni, F. (2020). Pembatasan Kegiatan Keagamaan Dalam Penanganan COVID-19. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 6(2), 369-395.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN KULIAH PKM COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pandemi Covid-19: Pengefektifan Pengajian Santri Dengan Program Pengajian Online (Daring)

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai
		Kelayakan mitra	Sudah sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 16 Juli 2020
Reviewer

WAHAB SYA'RONI, M.Kom

LAMPIRAN I

Galery Foto

Berisi foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan:

Foto suasana Nurul Jadid saat pandemi Covid-19





Foto-foto saat mempersiapkan pengajian online







Foto-foto saat pengajian kitab







Foto-foto saat *livestreaming*



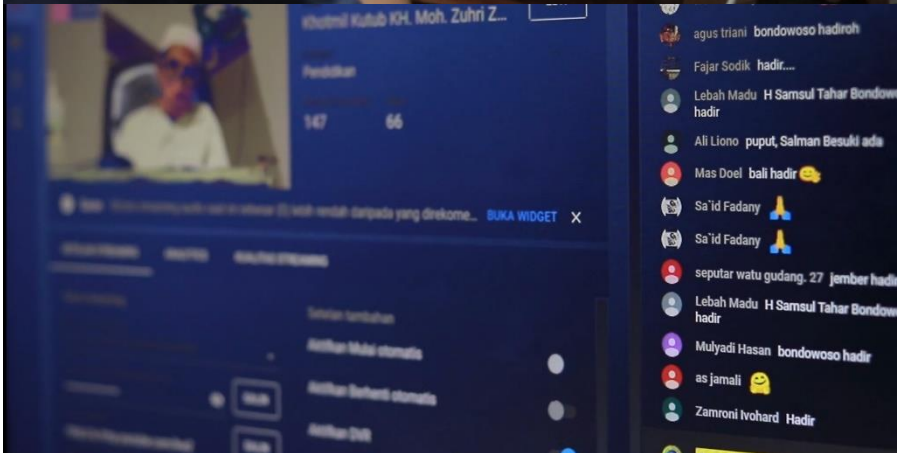
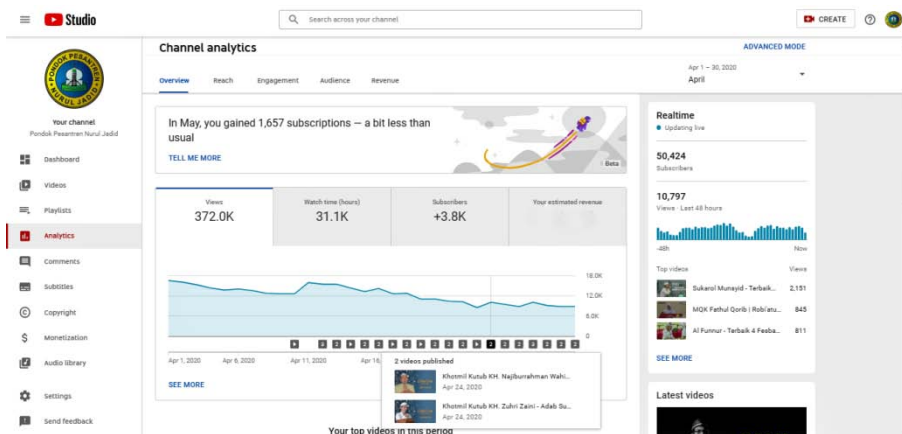
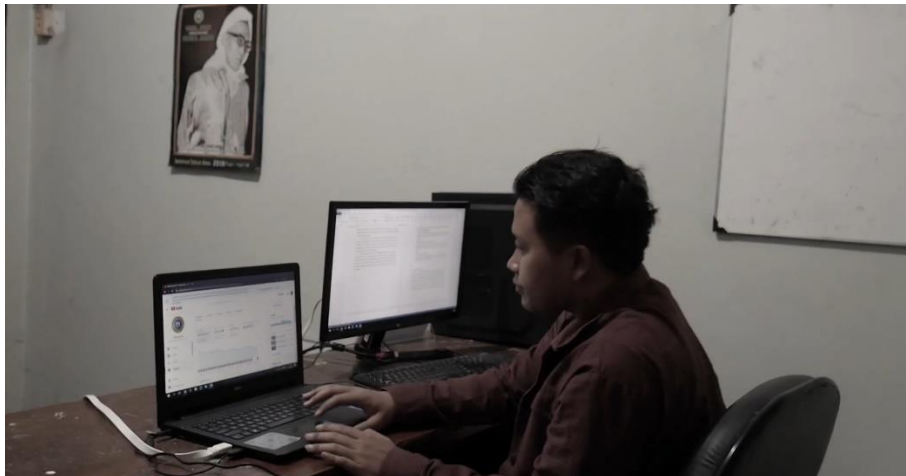




Foto saat *analytics* video



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04159/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

M NOER FADLI HIDAYAT

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04159/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

M NOER FADLI HIDAYAT